



Research Article

Evaluasi Program Islamic Character Building (ICB) Menggunakan Model Cipp Di Sma It Buahati Islamic School Mamuju

Widya Lestari Husni

Universitas Islami Negeri Alauddin Makassar

Corresponding Author, E-mail: widyalestarihusni@gmail.com (Widya Lestari Husni)



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 25, 2026
Accepted : July 12, 2026

Revised : June 27, 2026
Available online : August 29, 2026

How to Cite: Widya Lestari Husni. (2026). Evaluation of the Islamic Character Building (ICB) Program Using the CIPP Model at SMAIT Buahati Islamic School Mamuju. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), 3955–3975. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v9i2.2134>

Evaluation of the Islamic Character Building (ICB) Program Using the CIPP Model at SMAIT Buahati Islamic School Mamuju

Abstract. This research aims to evaluate the Islamic Character Building (ICB) Program at SMAIT Buahati Islamic School Mamuju from the context, input, process and product aspects. The type of research used is program evaluation research with a Mixed-Methods Research (MMR) approach and using the CIPP (Context, Input, Process, and Product) paradigm developed by Daniel L. Stufflebeam. The instruments used are observation guidelines, interview guidelines, questionnaire sheet, documentation list, and checklist, to determine the effectiveness of the ICB Program and identify obstacles that hinder the achievement of the ICB Program objectives at SMAIT Buahati Islamic School Mamuju. Determining the effectiveness of the ICB Program is seen from the level of

achievement of learning objectives. The research results show that the ICB Program was declared quite effective in developing Islamic character with a success rate of 88% of students achieving the learning objectives of the ICB Program. The obstacles are that the program implementation time is still relatively short, lack of supervision from the students' parents, and the environment or relationships outside of school that bring negative behavior.

Keywords: Program Evaluation, CIPP Model, Islamic Character Building Program.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Program Islamic Character Building (ICB) di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju dari aspek context, input, process, dan product. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluasi program dengan pendekatan Mixed-Methods Research (MMR) dan menggunakan paradigma CIPP (Context, Input, Process, and Product) yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam. Adapun instrument yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, lembar angket, daftar dokumentasi, dan checklist, untuk mengetahui keefektifan Program ICB dan mengidentifikasi kendala yang menjadi penghambat tercapainya tujuan Program ICB di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju. Penentuan keefektifan Program ICB dilihat dari seberapa besar tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Program ICB ini dinyatakan cukup efektif membina karakter islami dengan tingkat keberhasilan 88% peserta didik berhasil mencapai tujuan pembelajaran Program ICB. Adapun yang menjadi kendala adalah, waktu pelaksanaan program yang masih terbilang singkat, kurangnya pengawasan dari orang tua peserta didik, dan lingkungan atau pergaulan di luar sekolah yang membawa perilaku negatif.

Kata Kunci : Evaluasi Program, Model CIPP, Program Islamic Character Building.

PENDAHULUAN

Dampak globalisasi yang terjadi saat ini membawa masyarakat Indonesia melupakan karakter bangsa. Padahal karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak. Fenomena sosial yang terjadi di masyarakat dengan munculnya peristiwa yang menunjukkan degradasi moral dan perilaku negatif individu dan sekelompok orang seperti rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga negara, munculnya kekerasan yang dilakukan remaja, sopan santun dalam berkata-kata dan bersikap sudah semakin meluntur, batasan baik-buruk bertambah kabur, penggunaan narkoba dan alkohol serta seks bebas, dan ketidak jujuran merupakan hal yang biasa dan membudaya, terjadinya saling curiga dan menyebarkan rasa kebencian dan radikalisme yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dan banyak fenomena lainnya menunjukkan karakter bangsa yang terpuruk dan harus segera dicarikan solusinya.¹

Pendidikan karakter menjadi sangat penting dilakukan dalam mengantisipasi problem moral masyarakat yang terjadi karena merupakan upaya sistematis dalam merubah perilaku negatif menjadi perilaku positif. Pendidikan karakter menjadi kebutuhan mendasar bagi masyarakat, membangun karakter bangsa membutuhkan

¹Saeful Bahri, *Pendidikan Karakter* (Cet.I; Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), h. 13.

waktu yang tidak singkat dan harus dilakukan secara berkesinambungan. Mengingat pentingnya karakter, maka lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran.

SMAIT Buahati Islamic School Mamuju, menerapkan program pendidikan di sekolah yang berfokus pada pembinaan karakter islami yang di sebut Program ICB (Islamic Character Building), program tersebut dilaksanakan sejak tahun 2019 dan masih berlanjut hingga saat ini, sebagai salah satu langkah untuk mewujudkan tujuan pendidikan Sekolah Islam Terpadu (SIT) yang dibahas pada paragraf ke empat pada latar belakang ini dan tujuan pendidikan Nasional yang tertulis pada undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Maka yang dimaksud dengan Program Islamic Character Building adalah membina watak, karakter, tabiat, sifat, atau akhlak dan budi pekerti yang islami sehingga dapat dibedakan antara satu individu dengan yang lainnya dalam pergaulan di masyarakat, yang mana pendidikan tersebut dilakukan oleh seorang pendidik kepada anak didik melalui suatu proses pembelajaran di sekolah.³ Tujuan diterapkannya program ICB di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju ini, selain untuk mewujudkan tujuan pendidikan juga sebagai harapan sekolah ini bisa mencetak anak-anak bangsa yang shaleh dan berprestasi sesuai dengan visi sekolah "Terwujudnya Peserta Didik yang Berkarakter Islami dan Unggul dalam Prestasi",

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada senin 11 September 2023, Program Islamic Character Building (ICB) yang di terapkan di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju ini, masih ada beberapa peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan yang ditetapkan pada program pembelajaran Islamic Character Building (ICB), dan belum pernah dilakukan evaluasi terhadap program tersebut. Hal ini yang akan menjadi alasan peneliti ingin mengevaluasi program pembelajaran Islamic Character Building (ICB) di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas, maka perlu dilakukan evaluasi agar dapat diketahui bagaimana tingkat keberhasilan dan keefektifan dari program ICB di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju. Model evaluasi CIPP dipandang lebih komprehensif dibanding model evaluasi lainnya, karena objek evaluasi bukan hanya pada hasil semata tetapi juga mencakup konteks, masukan, proses, dan kemudian hasil.⁴ Selain itu model evaluasi CIPP lebih tepat digunakan untuk menganalisis managerial suatu program, sehingga peneliti akan menggunakan model CIPP untuk mengevaluasi Program ICB di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju

²Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Cet. IV; Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 7.

³Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2022), h. 18.

⁴Miftahul Fikri, Neni Hastuti, Sri Wahyuningsih, *Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan*, h. 64.

Tujuan evaluasi yang paling penting bukanlah untuk membuktikan tapi untuk meningkatkan, dan berdasarkan wawancara dengan beberapa pihak sekolah, selama ini program Islamic Character Building (ICB) di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju belum pernah di evaluasi secara teliti dan komprehensif dan mengingat betapa pentingnya evaluasi bagi suatu program, termasuk program pendidikan seperti halnya program Islamic Character Building (ICB) di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju. Maka dengan pertimbangan hal-hal di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Program Islamic Character Building (ICB) Menggunakan Model CIPP di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju”.

Iskandar Tsani, “Evaluasi Model CIPP pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAIT Negeri 7 Kota Kediri”.⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi evaluasi konteks, masukan, proses dan produk pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kota Kediri dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan model evaluasi yang sama yaitu model evaluasi CIPP. Sedangkan perbedaannya adalah pendekatan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pendekatan penelitian Mixed-Methods Research (MMR) dan program yang akan di evaluasi adalah program ICB di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju.

Anisa Rahmiwati, “Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh dengan Menggunakan Model CIPP”.⁶ Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan oleh satuan Pendidikan dan peserta didik dengan menggunakan model evaluasi CIPP dan pendekatan penelitian Kualitatif di SMP. Kesamaan penelitian ini adalah menggunakan model evaluasi yang sama yaitu model evaluasi CIPP, sedangkan perbedaannya adalah pendekatan penelitian yang akan dilakukan adalah Mixed-Methods Research (MMR) dan program yang akan di evaluasi adalah program ICB di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi context, input, process dan prduct dari pelaksanaan program Islamic Character Building di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju. Sementara kegunaan yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai salah satu tambahan khazanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan sekolah sebagai organisasi sosial, yang berperan penting terhadap pembentukan karakter islami peserta didik dan Dapat dijadikan sebagai referensi bagi lembaga pendidikan dalam rangka pembinaan karakter peserta didik guna tercapainya tujuan pendidikan nasional.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluasi program dengan pendekatan Mixed-Methods Research (MMR) dan desain penelitian asesmen, untuk menarik kesimpulan dari lapangan pada program pembentukan karakter islami di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju. Penelitian ini dilakukan untuk

⁵Iskandar Tsani, “Evaluasi Model CIPP pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAIT Negeri 7 Kota Kediri”, *Jurnal Pendidikan Islam*, v.12 (1) 2021, IAIN Kediri.

⁶Anisa Rahmiwati, “Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh dengan Menggunakan Model CIPP”, *Tesis*, PPs UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

mengumpulkan data atau informasi. Dengan menggunakan paradigma CIPP (Context Evaluation, Input Evaluation, Process Evaluation, and Product Evaluation), peneliti mengumpulkan informasi dan menjelaskan bagaimana program pembentukan karakter islami dilaksanakan.

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu data dari manusia (human) dan data non-manusia. Informan kunci, yang terdiri dari subjek manusia, berperan penting sebagai sumber informasi, dan data yang diperoleh dari mereka disebut data lunak. Dalam konteks penelitian ini, Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, fasilitator, orang tua siswa, serta siswa itu sendiri merupakan sumber data utama yang dimaksud. Selain itu, berbagai dokumen yang relevan dengan topik penelitian, seperti gambar, video, catatan, dan dokumen tertulis lainnya, juga berfungsi sebagai sumber data tambahan yang mendukung analisis penelitian secara komprehensif. Data non-manusia ini memberikan bukti konkret yang melengkapi informasi dari subjek manusia, sehingga membantu peneliti dalam melakukan triangulasi data.

Dalam penelitian ini, berbagai metode pengumpulan data digunakan, termasuk wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan perspektif langsung dari subjek penelitian, sementara observasi digunakan untuk melihat fenomena secara langsung di lapangan. Angket berfungsi untuk mengumpulkan data kuantitatif dari responden, dan dokumentasi melibatkan pengumpulan bahan-bahan tertulis atau visual yang mendukung. Semua metode ini diterapkan secara komprehensif untuk memastikan data yang diperoleh lengkap dan beragam, sehingga memperkuat hasil penelitian.

Tabel 1. Matriks Pengumpulan Data

Komponen Evaluasi	Aspek yang Dievaluasi	Sumber Data	Instrumen
Context (konteks)	a. Profil sekolah b. Latar belakang dibentuknya program Islamic Character Building (ICB). c. Meninjau kesesuaian antara visi dan misi sekolah dengan tujuan program ICB. d. Lingkungan sekolah	➤ Kepala sekolah ➤ Dokumen	• Pedoman wawancara • Check list Dokumentasi
Input (Masukan)	a. Sumber daya manusia (SDM) b. Waktu dan biaya yang realistis	➤ Kepala sekolah ➤ Pembina	• Pedoman Wawancara

	c. Metode dan strategi pembelajaran d. Fasilitas dan sarana pendukung		• Pedoman Observasi • Check List Dokumentasi
Proses (Process)	a. Strategi, pengendalian dan perencanaan yang digunakan oleh para pembina ICB untuk mencapai tujuan program ICB di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju. b. Cara pembina ICB menilai hasil dari pembelajaran ICB peserta didik di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju. c. Kendala yang dialami selama pelaksanaan program ICB di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju.	➤ Kepala sekolah ➤ Pembina ➤ Dokumen	• Pedoman wawancara • Pedoman Observasi
Produk (Product)	a. Hasil pelaksanaan program ICB di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju. b. Keefektifan program ICB ini dalam pembinaan karakter islami peserta didik di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju.	➤ Kepala sekolah ➤ Pembina ➤ Peserta didik ➤ Orang Tua Peserta Didik	• Pedoman Wawancara • Check List Dokumentasi • Pedoman

		➤ Dokumen	Observasi • Angket
--	--	-----------	-----------------------

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi hasil dan pembahasan mengungkapkan temuan hasil penelitian berdasarkan data lapangan yang diperoleh dengan angket, survei, dokumen, interview, observasi dan teknik pengumpulan data lainnya.

Evaluasi Context (konteks)

Evaluasi yang dilakukan pada tahapan context adalah pengumpulan data yang berkaitan dengan profil sekolah, latar belakang dibentuknya Program Islamic Character Buliding (ICB), mengkaji kesesuaian visi dan misi SMAIT Buahati Islamic School dengan tujuan Program ICB, dan lingkungan sekolah yang mendukung implementasi Program ICB di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju.

Kesesuaian Tujuan Program Islamic Character Buliding (ICB) dengan Visi Misi SMAIT Buahati Islamic School Mamuju

Terkait kesesuaian tujuan Program Islamic Character Buliding (ICB) dengan Visi Misi SMAIT Buahati Islamic School Mamuju dapat dilihat pada visi sekolah yaitu “Terwujudnya Peserta Didik yang Berkarakter Islami dan Unggul dalam Prestasi” dan tujuan Program ICB adalah untuk membina karakter islami siswa agar menjadi siswa yang sholeh sesuai dengan slogan Sekolah Buahati yaitu sholeh dan berprestasi dan tentu untuk mewujudkan visi-misi sekolah serta mewujudkan tujuan pendidikan Nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia.

Berdasarkan data lapangan dari dokumen dan pernyataan dari informan di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju di temukan kesesuaian antara visi sekolah dengan tujuan Program Islamic Character Building (ICB), dimana visi sekolah untuk mewujudkan peserta didik yang berkarakter islami dan tujuan program ICB adalah membina karakter islami siswa, singga hadirnya ICB ini untuk mendukung terwujudnya visi sekolah.

Latar Belakang Hadirnya Program Islamic Character Buliding (ICB) di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju

Latar belakang hadirnya program Islamic Character Buliding (ICB) tidak lepas dari latar belakang SMAIT Buahati Islami School ini berdiri. Hal yang melatarbelakangi hadirnya Program Islamic Character Buliding (ICB) adalah semangat dakwah dari salah satu kelompok Liqo yang ingin meyebarkan dakwah melalui pendidikan sehingga mendirikan sebuah sekolah yang diberi nama “Buahati” dan menghadirkan Program Islamic Character Buliding (ICB) bersamaan dengan berdirinya Sekolah Buahati sebagai jalan membina karakter islami peserta didik sehingga sekolah ini mampu mewujudkan peserta didik yang berkarakter islami.

Program ICB di SMAIT Buahati menjadi salah satu alasan peserta didik atas kemauan sendiri atau atas dorongan orang tua memilih sekolah di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju. Selain itu pembelajaran ICB ini juga penting di lakukan pada peserta didik untuk mempersiapkannya sebagai penerus cita-cita bangsa, seperti yang dijelaskan Marzuki bahwa Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Jika umat Islam Indonesia memiliki akhlak mulia, maka Indonesia telah berhasil membangun karakter bangsanya. Sebaliknya, jika umat Islam Indonesia hanya bangga dalam hal kuantitas, tetapi tidak memerhatikan kualitas (terutama karakternya), Indonesia telah gagal membangun bangsanya. Artinya, ketika umat Islam benar-benar memahami ajaran agama Islam dengan baik, lalu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, pastilah terwujud Masyarakat yang berkarakter.⁷

Lingkungan yang Mendukung Implementasi Program

SMAIT Buahati Islamic School Mamuju merupakan sekolah yang menginduk pada kurikulum nasional yang bercirikan Islam dan berwawasan global. Program khas yang dikembangkan adalah pendidikan al-Qur'an dan karakter islami yang aplikatif yang dilaksanakan terintegrasi dalam iklim dan kultur sekolah yang Islami serta mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa. Proses pembelajaran yang dilakukan di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju adalah aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan serta internalisasi nilai-nilai Islami dalam seluruh mata pelajaran. Program ICB di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju ini juga ditunjang oleh lingkungan sekolah yang Islami, budaya sekolah yang ditekankan pada upaya mendidik, melatih dan membiasakan diri dalam berucap, bersikap dan bertindak secara baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, Budaya sekolah yang diterapkan di SMAIT Buahati juga menjadi salah satu upaya sekolah untuk membiasakan peserta didik melakukan aktifitas yang baik, sehingga budaya sekolah ini membantu mewujudkan sekolah yang islami dan berakhlak mulia juga mendukung dalam implementasi program ICB. Adapun budaya sekolah yang peneliti temukan dalam dokumen sekolah yaitu nuansa religius di sekolah dengan pelaksanaan sholat berjama'ah, dzikir pagi bersama, tilawah QS al-Kahfi bersama dan shalat dhuha. Dalam proses pembelajaran, seperti pengamatan, eksperimen, diskusi, presentasi yang harus dijadikan aktivitas rutin. Mengiklimkan dan mengkulturkan salam dan saling menegur dengan bahasa yang ramah harus menjadi fenomena yang biasa. Iklim dan kultur keteladanan, kedisiplinan, dan kerja sama, baik orang tua, guru, dan siswa harus terus dikembangkan dan memiliki tanggung jawab untuk memajukan sekolah. Melalui kegiatan komite sekolah, para orang tua harus berperan aktif membantu program-program yang dibuat oleh sekolah sehingga dapat membawa nama baik sekolah di masyarakat.

Evaluasi Input (Masukan)

Evaluasi yang dilakukan pada tahapan input berfokus pada SDM , strategi, dan perencanaan program untuk menentukan apakah program dapat diimplementasikan dengan baik dengan melakukan pengumpulan data berkaitan dengan sumber daya

⁷Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), h. 62.

manusia (SDM) dalam hal ini Pembina ICB, Biaya yang dibutuhkan Program ICB, waktu pelaksanaan, materi yang diajarkan, sarana prasarana yang dibutuhkan, dan metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pembelajaran ICB di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju.

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pembina ICB adalah orang-orang yang telah dipilih langsung oleh koordinator ICB pusat Sekolah Buahati dengan kriteria penilaian tertentu dan salah satunya adalah aktif dalam mengikuti Liqo dan atau aktif melakukan pembinaan sebagai Murabbiyah pada beberapa kelompok Liqo di dalam maupun di luar sekolah. Selain itu ada pelatihan untuk para pembina ICB di setiap minggunya, dimana para pembina ICB akan mengikuti pelatihan yang dinamakan talaqqi maddah oleh koordinator ICB pusat, untuk membahas materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

b. Kurikulum, Materi, dan Sumber Pembelajaran

Dari hasil wawancara bersama pimpinan sekolah, Pembina ICB dan melihat dokumen silabus ICB dapat disimpulkan bahwa input materi pada Program Islamic Character Building ICB ini terbilang memadai dengan materi yang lengkap memiliki target karakter yang ingin dibangun pada setiap materi pembelajarannya untuk mencapai target tujuan Program Islamic Character Building di ICB SMAIT Buahati Islamic School Mamuju. Adapun materi yang diajarkan dan karakter yang ingin dibangun pada Program Islamic Character Building di ICB adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Materi ICB kelas 10 SMAIT Buahati Islamic School Mamuju⁸

Materi	Sasaran karakter
Pentingnya ICB	Memahami tentang pentingnya ICB
Hadits 1 tentang Ikhlas	Menghadirkan niat ikhlas dalam setiap perbuatan
Hadits 2 tentang Islam, iman, ihsan	Mengetahui rukun iman, rukun Islam dan ihsan
Beriman Kepada Allah swt	Mengetahui iman kepada Allah swt
Hadits 3 tentang Bangunan Islam	Mengetahui kesempurnaan Islam
Hadits 4 tentang Penciptaan manusia	Mengetahui proses penciptaan manusia
Membaca al-Qur'an tentang ayat-ayat mengenal Allah, Bagian 1	Membaca ayat-ayat al-Qur'an tentang mengenal Allah
Hadits 5 tentang menghilangkan kemungkaran dan bid'ah	Saling menghargai perbedaan dalam fikih
Hadits 6: Halal dan haram	Mengetahui halal dan haram dalam syariat Islam
Hadits 7: Agama adalah nasihat	Memahami pentingnya nasihat

⁸Silabus ICB SMAIT Buahati Islamic School Mamuju Tahun Pelajaran 2024/2025.

Materi	Sasaran karakter
Hadits 8: Islam melindungi jiwa dan harta	Memahami peran Islam dalam melindungi jiwa dan harta
Hadits 9: Patuh pada ajaran Islam	Berusaha melaksanakan kewajiban dalam Islam
Hadits 10: Mencukupkan diri dengan yang halal dan thoyyib	Mengkonsumsi makanan yang halalan thoyiban
Iman kepada Allah	Mengetahui iman kepada Allah swt.
Bentuk-bentuk bakti kepada orang tua	Berbakti kepada orang tua

Adapun materi yang ajarkan oleh pembina ICB untuk kelompok ICB tingkatan kelas 11 (kelas 2 SMAIT) sebagai berikut:

Tabel 4.2 Materi ICB kelas 11 SMAIT Buahati Islamic School Mamuju⁹

Materi	Sasaran karakter
Surat an-Naba ayat 1-16: Kekuasaan Allah atas alam semesta	Memahami keagungan dan kesempurnaan ciptaan Allah
an-Naba ayat 17-30: Menyingkap akan hakikat berita besar	Memahami keagungan dan kesempurnaan ciptaan Allah
an-Naba ayat 17-30: Menyingkap akan hakikat berita besar	Mengetahui balasan di akhirat terhadap orang yang durhaka
an-Naba ayat 31-40: Kemenangan orang yang bertakwa	Mengetahui balasan nikmat bagi orang yang bertakwa
an-Naziat ayat 1-14: Kondisi orang yang mengingkari hari kebangkitan	Meyakini kepastian datangnya hari kebangkitan
Surat an-Naziat ayat 15-33: Optimis pada kemenangan dakwah	Meyakini kepastian datangnya hari kebangkitan
Surat an-Naziat ayat 34-39: Menghindari perbuatan penghuni neraka	Menghindari perbuatan melampaui batas
Surat an-Naziat ayat 40-46: Ciri-ciri Penghuni Surga	Berusaha mengendalikan hawa nafsu
Surat ath-Thariq: Penjagaan Allah	Meyakini perlindungan Allah dari tipu daya orang kafir
Surah al-A'la: Mensucikan diri	Berusaha tazkiyatun nafs dengan mengingat Allah
al-Ghasyiah: Amalan-amalan ahli surga	Berusaha mengamalkan amalan-amalan ahli surga
Surat al-Fajar: Tabiat jiwa manusia	Memahami ujian dalam kehidupan

⁹Silabus ICB SMAIT Buahati Islamic School Mamuju Tahun Pelajaran 2024/2025.

Materi	Sasaran karakter
Surat al-Balad: Bersabar dalam kebaikan	Bersabar dalam kebaikan
Surat as-Syams: Mengambil pelajaran masa lalu	Mampu mengambil inspirasi dari peristiwa masa lalu
Surat al-Lail: Larangan berbuat bakhil	Menghindari sikap bakhil
Hadits 11 sampai 25 Arba'in an-Nawawi	Mengetahui keutamaan sikap wara'
Hadits 12 : Meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat	Berusaha meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat
Hadits 18 : Takwa dan akhlak	Berusaha menghapus dosa dengan beramal baik
Hadits 19 : Menjaga Allah maka Allah akan menjagamu	Meyakini penjagaan Allah kepada hamba yang beriman
Hadits 20 : Rasa malu	Menampilkan sikap malu pada hal yang seharusnya
Beriman kepada Malaikat	Mengetahui iman kepada Malaikat
Beriman kepada hari akhir	Mengetahui iman kepada hari akhir
Beriman kepada qadha dan qadar	Mengetahui iman kepada qadha dan qadar
Penciptaan manusia dan peran manusia	Mengetahui tujuan dan peran penciptaan manusia
Asmaul Husna	Menghafal asmaul husna dan memahami maknanya
Memelihara pelaksanaan sunnah	Melaksanakan shalat rawatib dan dhuha
Menjaga lisan, pandangan, dan kemaluan	Mampu menjaga lisan, pandangan dan memelihara kemaluan
Doa-doa saat peristiwa tertentu	Menghafal doa-doa sesuai dengan peristiwa tertentu dan mengamalkannya
Ghibah dan namimah	Tidak membicarakan aib orang lain

Materi yang ajarkan oleh pembina ICB untuk kelompok ICB tingkatan kelas 12 (kelas 3 SMAIT) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Materi ICB kelas 12 SMAIT Buahati Islamic School Mamuju¹⁰

Materi	Sasaran karakter
Biografi Ulama Tafsir: Ibnu Katsir dan Jalalain	Mengambil inspirasi dari kehidupan ulama tafsir Ibnu Katsir dan Jalalain
Surat Abasa ayat 1-16: metode dakwah Rasulullah saw Surat Abasa ayat 17-32: Manusia yang tidak tahu hakikat dirinya	Memahami objek dakwah
Surat at-Takwir ayat 1-14: dahsyatnya hari kiamat	Bertanggungjawab atas segala perbuatannya
Surat at-Takwir ayat 15-29, hakikat wahyu dan sifat-sifat Nabi Muhammad saw	Menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup
Surat al-Infithar: Tidak tertipu oleh dunia	Tidak silau dengan urusan duniawi
Surat al-Muthaffifin: Tidak berlaku curang	Tidak berbuat curang
Surat al-Insyiqaq: Hakikat hidup manusia	Mengetahui hakikat hidup manusia
Surah al-Buruj: Keteguhan orang beriman	Mengetahui adanya ujian keteguhan iman kepada orang-orang beriman
Keutamaan berusaha dan punya penghasilan	Memahami keutamaan berusaha dan berpenghasilan

¹⁰Silabus ICB SMAIT Buahati *Islamic School* Mamuju Tahun Pelajaran 2024/2025.

Materi	Sasaran karakter
Hadits 13: Peduli pada problematika umat	Menghindari sifat egois
Hadits 14: Jaminan Hidup dalam Islam	Mengetahui jaminan hidup dalam Islam
Hadits 15 dan Hadits 16: Akhlak sosial seorang muslim	Memuliakan orang lain dan berlatih mengendalikan amarah
Hadits 17: Profesionalitas dalam Islam	Berusaha profesional dalam segala urusan
Hadits 21: Iman dan istiqomah	Berusaha istiqomah dalam menjalankan perintah Allah dan Rasul-Nya
Hadits 22: Komitmen dengan ajaran Islam	Berusaha menghindari hal-hal yang diharamkan
Hadist 23: Hakikat perbuatan manusia	Mengetahui perbuatan-perbuatan yang menaikkan derajat diri manusia
Hadist 24: Hanya Allah swt tempat bergantung	Hanya bersandar kepada Allah
Hadist 25: Jenis-jenis sedekah selain dengan harta	Memaksimalkan potensi diri untuk beramal kebaikan
Hukum taklifi dan wadh'i	Mengetahui hukum taklif dan wadh'i
Dasar-dasar fikih muamalah	Mengetahui fikih muamalah dan fikih hutang piutang
Fikih nikah	Mengetahui fikih nikah
Fikih interaksi sosial	Membiasakan infak dan sedekah
Infak dan sedekah	Membiasakan infak dan sedekah

Materi	Sasaran karakter
Pilar-pilar membangun masyarakat madani	Mengetahui pentingnya persaudaraan dalam Islam
Peristiwa perubahan arah kiblat	Mengetahui peristiwa perubahan arah kiblat
Korespondensi Nabi saw dengan penguasa-penguasa sekitar Jazirah Arab	Mengetahui korespondensi dakwah Nabi saw
ash-Shidqu	Berusaha bersikap jujur
Kaidah dakwah	Mengetahui kaidah dakwah
Kerja kolektif dalam dakwah	Mengetahui kewajiban kerja kolektif dalam dakwah
Ragam pemikiran dalam dakwah	Mengetahui ragam pemikiran dalam dakwah

c. Fasilitas dan Sarana Pendukung Program ICB

Ketersediaan fasilitas dan sarana pendukung yang memadai akan sangat mempengaruhi keberhasilan program. Berdasarkan hasil observasi pada Jumat 22 November saat peneliti turut menyaksikan proses pembelajaran ICB, peneliti melihat Sarana dan prasarana yang digunakan adalah tempat yang nyaman, sejuk, alat tulis menulis, al-Quran, LCD, labtop, white board, spidol dan buku referensi terkait materi yang akan dibahas atau yang akan diajarkan serta lingkungan yang islami.

Alokasi Waktu dan Anggaran

Waktu pelaksanaan pembelajaran Islamic Character Building (ICB) ini dilakukan setiap seminggu sekali yaitu pada hari Jumat pukul 13.00-14.30. Adapun komponen biaya dalam suatu program pada umumnya meliputi, biaya personel, biaya operasional dan biaya program. Kepala SMA IT Buahati Islamic School Mamuju mengatakan bahwa biaya yang dikeluarkan sekolah untuk program ICB hanya biaya personel seperti honor pembina dan biaya program daurah ICB yang dilaksanakan tiap setahun sekali. Biaya operasional dalam kegiatan ICB tidak ada karena kegiatan pertemuan ICB dilakukan di sekolah. alokasi waktu dan anggaran sudah realistis, karena waktu belajar siswa pada hari Jumat hanya sampai jam sebelas, tepatnya sebelum jadwal sholat jumat. Maka setelah sholat jumat atau sholat dzhur pembelajaran dilanjutkan dengan ICB dengan durasi waktu 2 JP seperti mata

pelajaran lainnya. Implementasi Program ICB dilaksanakan di sekolah dengan fasilitas yang sudah ada sehingga tidak lagi memerlukan biaya yang besar.

Kesesuaian Metode dan Strategi Pembelajaran dengan Kebutuhan Peserta Didik

Kepala sekolah (N) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran yang beragam digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ICB dan disesuaikan dengan materi, diantara strategi pembelajaran yang digunakan adalah:

- 1) Keteladanan (Menjadikan Rasulullah SAW sebagai teladan utama dalam perilaku dan akhlak. Selain itu, melibatkan tokoh-tokoh Islam lainnya sebagai contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari).
- 2) Pembiasaan (Membentuk kebiasaan baik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam melalui pengulangan dan konsistensi dalam menjalankan ibadah).
- 3) Pembelajaran Aktif (Melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi, tanya jawab, dan kegiatan kelompok).
- 4) Evaluasi (Metode ini digunakan untuk mengevaluasi aktivitas ibadah siswa dalam satu pekan).

Dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi dimana pembina ICB dan peserta didik duduk melingkar bersama membahas materi yang telah ditentukan untuk menciptakan kesan kesetaraan antara guru dan siswa sehingga siswa tidak sungkan, bahkan dalam mendiskusikan hal-hal menyangkut pribadinya. Program Islamic Character Building ini juga akan melakukan evaluasi mingguan dengan menilai *Mutaba'ah* yaumiyah dan evaluasi akhir semester dengan menyebarkan kuesioner pada peserta didik.

Evaluasi Process (Proses)

Evaluasi yang dilakukan pada tahapan process ini adalah pengumpulan data berkaitan dengan implementasi program ICB yaitu pelaksanaan pembelajaran ICB dengan tepat waktu, kegiatan penilaian selama pelaksanaan program Islamic Character Building berlangsung. Penilaian ini berkaitan langsung dengan segala aktivitas selama pelaksanaan Program Islamic Character Building (ICB), seperti strategi pembinaan, cara pembina menilai hasil pembelajaran ICB dan kendala yang dialami.

d. Implementasi Pembelajaran ICB

Pembelajaran ICB dilakukan seperti pertemuan dalam *Liqo* dimana pembina dan peserta didik duduk melingkar di lantai yang beralaskan karpet, kemudian petugas MC yaitu dari peserta didik sendiri akan membuka dengan ucapan basmalah dan *muqaddimah* yang diketahuinya, lalu kegiatan mereka diawali dengan membaca Quran secara bergantian menyambung ayat dari satu orang ke orang lainnya, termasuk peminanya.

Setelah itu ada pemaparan kultum yang dibawa oleh peserta didik sesuai tema yang telah dibagikan kepada setiap peserta didik, dan setiap minggunya akan diisi dengan satu tema kultum dari peserta didik. Lalu dilanjutkan dengan khabar. Dari penjelasan salah satu pembina ICB putri bahwa khabar adalah pemaparan berita terkini baik itu berita nasional ataupun berita internasional tentang dunia dan agama, kemudian di diskusikan bersama. Dilanjutkan dengan tadabbur ayat yang juga dibawa oleh salah seorang peserta didik lalu didiskusikan lagi, dan sebagai materi akhir akan dibawa oleh Murobbiah atau pembina ICB.

Adapun pengawasan dan monitoring dilakukan dengan kerjasama antara pembina ICB dengan para walas dan penanggung jawab setiap program pembelajaran yang lainnya juga pada orang tua peserta didik dalam mengomunikasikan perkembangan karakter peserta didik. Selain itu Peneliti juga melihat perbedaan ciri khas tiap pembina dalam melakukan pembinaan karakter pada program ICB di di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju.

e. Penilaian hasil pembelajaran ICB

Dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap ke lima pembina termasuk kepala sekolah, dengan kompak mengatakan ada penilaian yang dinamakan *Mutaba'ah Yaumiyah* yang merupakan evaluasi mingguan, observasi langsung dan tes tertulis. Kepala Sekolah (NS) mengatakan bahwa *Mutaba'ah Yaumiyah* adalah amalan harian yang di evaluasi seminggu sekali dimana Pembina ICB melakukan evaluasi mingguan untuk mengetahui aktivitas ibadah yang dilakukan oleh peserta didik selama satu minggu, mengevaluasi berapa jumlah shalat yang dilakukan secara berjama'ah di Masjid, jumlah tilawah al-qur'an, Qiyamul lail, bacan al-Matsurat, puasa sunnah, shalat dhuha, hafalan Qur'an, hafalan hadis, olahraga dan baca buku.¹¹ Selain itu penilaian hasil belajar juga dilakukan dengan observasi langsung dimana pembina mengamati peserta didik selama kegiatan berlangsung.

Dari data-data dan informasi yang peneliti kumpulkan terkait penilaian hasil belajar, peneliti tidak menemukan ada penilaian berupa rapor atau nilai dari hasil pembelajaran ICB seperti pembelajaran lainnya. Juga tidak hasil evaluasi tulisnya tidak dicantumkan dalam rapor peserta didik. Ini bisa menjadi salah satu pemicu ketidakseriusan peserta didik mengikuti pembinaan ICB karena dianggap tidak adanya penilaian yang serius dari hasil pembelajaran ICB di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju.

Kendala yang dialami selama pelaksanaan ICB

kendala-kendala yang berkenaan dengan implementasi program ICB di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju adalah sebagai berikut:

1) Kendala Internal Program

Kurangnya Komitmen Peserta, tidak semua peserta termotivasi atau tidak memiliki motivasi yang sama untuk mengikuti program.

Kurangnya Evaluasi yang Efektif Sulitnya menentukan indikator keberhasilan yang jelas dan terukur. Evaluasi yang tidak dilakukan secara berkala sehingga sulit untuk mengetahui perkembangan peserta.

Terbatasnya waktu pelaksanaan ICB, sehingga materi yang disampaikan tidak efektif.

2) Kendala Eksternal Program

a) Lingkungan Sosial

Pengaruh Negatif: Pengaruh lingkungan sekitar yang kurang kondusif, Ketika peserta didik berada di luar sekolah, mereka tidak dapat memegang teguh prinsip keagamaan yang telah diajarkan pada kegiatan ICB sehingga ada beberapa siswa yang melakukan perbuatan negative

¹¹Nordi Sanra (34 Tahun), Pembina ICB SMAIT Buahati *Islamic School Mamuju*, Wawancara, 21 November 2024.

Perbedaan Nilai: Adanya perbedaan nilai dan norma di lingkungan keluarga atau masyarakat.

3) Perkembangan Teknologi

- a) Kecanduan Gadget: Penggunaan gadget yang berlebihan dapat mengalihkan perhatian peserta dari program.
- b) Informasi yang Menyesatkan: Terpaan informasi yang tidak benar atau hoax dapat mempengaruhi pemahaman peserta tentang nilai-nilai Islam.
- c) Globalisasi: Budaya asing yang masuk dapat menggeser nilai-nilai lokal.

Evaluasi Product (Hasil)

Pada tahapan evaluasi product meliputi hasil pelaksanaan program Islamic Character Building. Penilaian dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan program Islamic Character Building (ICB) telah berhasil mencapai tujuan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, atau untuk melihat sampai dimana ketercapaian pembelajaran program Islamic Character Building (ICB) SMAIT Buahati Islamic School Mamuju. Koordinator ICB SMAIT Buahati (S) mengatakan bahwa evaluasi yang digunakan untuk melihat ketercapaian pembelajaran Program Islamic Character Building (ICB) di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju, adalah Mutaba'ah yaumiyah dan tes tertulis disetiap akhir semester.

Karena evaluasi Product pada model evaluasi CIPP adalah dengan mengukur outcome maka peneliti menyebarkan kuesioner pada peserta didik dengan tuju variabel dimana tiap variabelnya memiliki beberapa indikator yang menjadi target pembiasaan peserta didik untuk membangun karakter islami peserta didik di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju. Selanjutnya peneliti mengolah hasil angket peserta didik untuk mengevaluasi Product dari Program Islamic Character Building (ICB) di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju.

Hasil penelitian tahapan product berdasarkan wawancara dan hasil angket menunjukkan bahwa tujuan program tercapai pada sebagian besar peserta didik, karena tidak semua anak memiliki tingkat motivasi yang sama dalam hal mengikuti Program Islamic Character Building (ICB) namun hanya sebagian kecil bahkan sangat sedikit peserta didik yang tidak konsisten dalam membiasakan diri terhadap karakter islami yang ditanamkan pada pembinaan dalam program ICB.

Sedangkan sebagian besar peserta didik yang lain masih belum konsisten menjalankan atau mengimplementasikan apa yang telah dibina pada program ICB, dan ketidak konsistenan ini dianggap wajar, karena mengubah karakter peserta didik tidak instan. Hati manusia sangat mudah berubah. Ia akan cepat terpengaruh oleh sesuatu. Seperti salah satu ayat al-Quran yang menjelaskan bahwa hati manusia yang sentiasa selalu berbolak-balik dalam hal kebaikan dan kejahatan. QS al-An'am/6:110

وَتُغَلِّبُ أَفْئِدَتَهُمْ وَأَبْصَارَهُمْ كَمَا لَمْ يُؤْمِنُوا بِهِ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَنَذَرُهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ

Terjemahnya:

(Kamu pun tidak akan mengira bahwa) Kami akan memalingkan hati dan penglihatan mereka seperti pertama kali mereka tidak beriman kepadanya (Al-Qur'an) serta Kami membiarkan mereka bingung dalam kesesatan.¹²

Adapun dampak yang dirasakan oleh peserta didik dan guru adalah kesopanan dan kepedulian peserta didik nampak jelas di sekolah, dan membuat nuansa sekolah menjadi adem tanpa ada peserta didik yang bermasalah dengan peserta didik lainya, gurunya maupun teman di luar sekolahnya.

Karena masih jauh lebih banyak peserta didik yang sering dan konsisten melakukan kegiatan-kegiatan pembiasaan dalam pembinaan karakter islami yang dibangun dalam program ICB, maka program ICB ini masih layak dilanjutkan dengan sedikit perbaikan terutama dalam hal memahami peserta didik untuk menemukan hal yang dapat menjadi motivasinya agar dapat konsisten melakukan kegiatan yang telah ditetapkan dalam program ICB hingga membudayaa dan tertanam menjadi karakter dalam diri peserta didik.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi Program Islamic Character Building (ICB) di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju hingga dapat mendeteksi kendala atau penyebab tidak tercapainya tujuan program demi perbaikan program kedepannya. Pada bagian akhir dari penelitian ini, sebagai peneliti akan mengemukakan beberapa hal pokok sebagai kesimpulan dari keseluruhan uraian tesis ini. Adapun kesimpulan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi pada aspek context menunjukkan bahwa tujuan dilaksanakannya program Islamic Character Building (ICB) adalah untuk membina karakter islami peserta didik guna meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik, sebagaimana visi sekolah "Terwujudnya Peserta Didik yang Berkarakter Islami dan Unggul dalam Prestasi", serta untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. Program ICB ini juga ditunjang dengan lingkungan dan budaya sekolah yang islami serta program-program lain di sekolah yang mengarah pada penguatan karakter peserta didik.
2. Hasil evaluasi pada aspek input berkaitan dengan segala hal yang dibutuhkan dalam pengimplementasian Program Islamic Character Building (ICB). Seperti SDM yang mumpuni dan layak sebagai fasilitator atau Pembina ICB serta tersedia pelatihan bagi para Pembina ICB, waktu dan biaya yang realistis dalam menjalankan Program Islamic Character Building (ICB), materi pembinaan yang lengkap dengan target karakter yang ingin dibina, kelengkapan sarana prasarana yang dibutuhkan pada pelaksanaan Program ICB, situasi sekolah yang mendukung pembelajaran ICB di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju.
3. Hasil evaluasi pada aspek process menunjukkan bahwa Program Islamic Character Building (ICB) dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu

¹²Apps Qur'an Terjemahan Kemenag, 2019.

seminggu sekali pada hari Jumat dengan durasi 2JP (2x45 menit), namun durasi waktu tersebut terbilang masih terbatas atau belum cukup sehingga proses pembelajaran terasa terburu-buru. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ICB ini adalah metode diskusi sehingga tidak ada kebosanan yang terjadi saat proses pembelajaran, pengawasan dan monitoring juga secara konsisten dilakukan seperti pengecekan Mutaba'ah Yaumiah peserta didik setiap minggunya. Adapun kendala yang urgen adalah kurangnya pengawasan dan keikutsertaan orang tua peserta didik dalam pembinaan karakter islami peserta didik di rumah, serta kondisi lingkungan di luar sekolah yang membawa pengaruh negatif terhadap perilaku siswa yang bertentangan dengan pembelajaran ICB.

Hasil evaluasi pada aspek product meliputi hasil pelaksanaan Program Islamic Character Building (ICB) dengan mengukur outcome yaitu peserta didik yang telah mengikuti program pembelajaran ICB. Pengukuran tersebut dilakukan dengan melihat evaluasi mingguan dan evaluasi akhir semester, serta dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner pada peserta didik untuk mengetahui sampai seberapa jauh pelaksanaan program Islamic Character Building (ICB) telah berhasil mencapai tujuan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Dari hasil Angket peserta didik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada program ICB dengan konsisten melakukan pembiasaan-pembiasaan yang telah ditetapkan. Namun ada beberapa peserta didik yang belum mampu konsisten dalam melatih diri melakukan beberapa kegiatan pembiasaan dalam Program ICB, atau dengan kata lain ada beberapa pembiasaan dalam program ICB yang terasa berat dilakukan oleh sebagian kecil peserta didik di SMAIT Buahati Islamic School Mamuju.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Daud. Pendidikan Agama Islam (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).
- Amin, Maswardi Muhammad. Pendidikan Karakter Anak Bangsa (Jakarta: Badouse Media Jakarta, 2011).
- Arifin, Zainal. Evaluasi Pembelajaran (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)
- Arikunto, Suharsimi. Evaluasi Program Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Bahri, Saeful. Pendidikan Karakter (Cet.I, Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020).
- Bakti, Yoga Budi. "Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses Pembelajaran IPA" Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah, Vol. 1, No. 2, 2017.
- Dinarti. "Peran Orang tua Dan Guru Dalam Membentuk Karakter Anak Berbasis Nilai-Nilai Islam di Lingkungan SDI 197 Sepeka Jeneponto Jeneponto", Tesis, PPs UIN Alauddin Makassar, 2020.
- Darussalam, Program Evaluation in Higher Education. International Journal of Reseach & Review, 5(2), 2010.
- Faqihuddin, Ahmad. "Membangun Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam", Al-Risalah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam, 12, 2, 2021.
- Fauzi, Anas. "Pembentukan Karakter Religius Santri Berbasis Hidden Curriculum di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta", Tesis, PPs UIN Syarif Hidayatullah

- Jakarta, 2022.
- Fuad, Jauhar, "Pendidikan Karakter dalam Pesantren Tasawuf", Pemikiran Keislaman, 23, 01, 2013.
- Fuqor, Farman. "Transformasi Nilai-Nilai Akhlak pada Pembelajaran Kitab Muizatul Mu'minin dan Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang", Tesis, PPs UIN Alauddin Makassar, 2023.
- Iddah Mahmudah, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembiasaan Religius di SMK PGRI 20 Jakarta". Tesis, PPs UIN Syarif Hidayatullah, 2022.
- Ilyas, Yunahar. Kuliah Akhlaq (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2012).
- Indonesia, Tim JSIT. Sekolah Islam Terpadu dan Aplikasinya (Bandung: Syamil Cipta Media, 2006).
- Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif (Jakarta:Press, 2009).
- Kaelany HD. Iman Ilmu dan Amal Saleh (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).
- Kementerian Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya (Cet. X; Bandung: CV. Diponegoro, 2014).
- Kurniawan, Harlis. Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu Edisi Kelima (JSIT Indonesia Publishing, 2023).
- Lickona, Thomas. Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik, terj. Lita S (Bandung: Nusa Media, 2013).
- M. Arifin. Mengungkap Misteri Ajaran- Ajaran Agama Islam (Jakarta: Golden Terayon Press, 2005).
- Mahyuddin. Konsep dasar Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an dan Petunjuk Penerapannya dalam Hadits (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004)
- Marzuki. "Prinsip Pendidikan Karakter Perspektif Islam" UNY: Jurnal Pendidikan Karakter, vol.3, no. 1, 2012.
- Marzuki. Pendidikan Karakter Islam (Jakarta : Amzah, 2022).
- Moleong, Lexy. Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002).
- Mukarramah Luluul. "Evaluasi Program Character Building Berbasis Model CIPP (Context, Input, Process, and Product) di Sekolah Alam Insan Kamil Kabupaten Gowa", Tesis, PPs UIN Alauddin Makassar, 2022.
- Musrifah. Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. Jurnal Edukasia Islamika: Volume I, Nomor 1, Desember 2016/1438 P-ISSN : 2548-723X; E-ISSN : 2548-5822, h. 122, Diakses tanggal 29 April 2024, pukul 17.00 Wta.
- Mustari, Mohamad. Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).
- Muchlas Samani dan Hariyanto, Konsep dan Model Pendidikan Karakter (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).
- Nasution. Kurikulum dan Pengajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Nursanty, Ida. "Kinerja Guru Aqidah Akhlah dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik di MTs Swasta Busak Kabupaten Buol". Tesis, PPs UIN Alauddin Makassar, 2021.
- OECD, Applying Evaluation Criteria Thoughtfully, Paris: OECD Publishing, 2021.

- Purwanto. Evaluasi Hasil Belajar (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).
- Rofi'atul Afifah, Rizki Dwi Oktavia, Aning Zainun Qoni'ah. Studi Penafsiran Surat Al-Isra' Ayat 23-24 Tentang Pendidikan Birru al-Wa' lidain, a'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam, V. 1 (2), 2020.
- Salim, Peter dan Salim, Yenny. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer (Jakarta: Modern English Press, 2002).
- Sanusi, Mohammad Ruhan. Kuliah Wahidiyah (Jombang: DPP PSW, 2010).
- Saris, Suhardi. "Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Lempang Panciro Kab. Gowa", Tesis, PPs UIN Alauddin Makassar, 2020.
- Shihab, M. Quraish, Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran, Jilid 5 (Bandung: Lentera Hati, 2009).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods) (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sukrisman, Agus. "Pembentukan Karakter Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam Al-Izzah Kota Sorong" Tesis, PPs UIN Alauddin Makassar, 2023.
- Syah, Andi Al-Musawwir. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Pembinaan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik di SMP Unismuh Makassar", Tesis, PPs UIN Alauddin Makassar, 2024.
- Taufiq, Ahmad, Muhammad Rohmadi. Pendidikan Agama Islam (Kadipiro Surakarta: Yuma Pustaka, 2011)
- Wahab, Fatkhul. "Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Boarding School di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta", Tesis, PPs UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Wibowo, Agus. Pendidikan Karakter (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- Wirawan. Evaluasi (Jakarta: Rajawali Press, 2011)
- Wijaya, Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018)
- WJS. Poerwadarminta. Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2000)
- Yuliharti. "Pembentukan Karakter Islami Dalam Hadis Dan Implikasinya Pada Jalur Pendidikan Non Formal", Potensia: Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 4, No. 2, Desember 2018.
- Yusuf, Muri. Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2015)
- Zayadi. Desain Pendidikan Karakter (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2001)
- Zubaedi. Desain Pendidikan Karakter (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)